
HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK DAN ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 02 MONTERADO

Intan Wahyuni¹, Iip Istirahayu², Dian Mayasari³

Email: intanwahyuniskw@gmail.com¹, iipistirahayu@gmail.com², diarsingkawang@gmail.com³

STKIP Singkawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Komunikasi Interpersonal anak dan orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 02 Monterado. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment pearson. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dari seluruh kelas VII. Hasil analisis data diperoleh r hitung sebesar 0,098 sedangkan r Tabel 0,011. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,098 > 0,011. Ini artinya perhitungan data dapat dinyatakan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) yang rumusannya berbunyi “terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara anak dan orangtua terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado diterima kebenarannya”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal anak dan orangtua terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Anak Dan Orangtua, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Seseorang ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Rakhmat (2004) mengungkapkan bahwa kita belajar menjadi manusia melalui komunikasi. Komunikasi interpersonal berlangsung diantara individu, yang bersifat pribadi.

Barus (2005) menjelaskan karena sifatnya yang interpersonal inilah, maka komunikasi interpersonal mampu menjadi unsur paling penting dalam membentuk pribadi, menggerakkan partisipasi, memodifikasi sikap-perilaku individu, meningkatkan relasi, menyetatkan jiwa, memberdayakan individu, dan bahkan ampuh dalam mengatasi konflik-konflik penting. Oleh karena, pentingnya proses komunikasi interpersonal untuk perkembangan anak secara optimal, maka setiap anak dituntut untuk mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik. Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari jalinan relasi sosial, dimana manusia selalu akan mengadakan kontak sosial yaitu selalu berhubungan dengan individu lain. Bahkan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi dibutuhkan dalam penyesuaian diri, salah satu bentuk komunikasinya adalah komunikasi interpersonal yang dapat terjadi dalam keluarga yang melibatkan komunikasi antara orangtua dengan anak. Anak membutuhkan individu lain untuk berkembang. Individu yang paling utama dan pertama bertanggung jawab dalam tumbuh kembang anak adalah orangtua.

Berdasarkan hasil pra-riset yang pernah dilakukan oleh peneliti, dengan salah satu staf sekaligus guru di SMP Negeri 2 Monterado diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kurang percaya diri. Faktor yang menyebabkan siswa tidak percaya diri, antara lain siswa tersebut takut jika pendapat yang disampaikan salah atau tidak sesuai dengan harapan bapak/ibu guru, takut pendapat ditertawakan oleh teman-teman satu kelas, selain itu siswa tidak berani ketika harus tampil di depan kelas. Keluarga merupakan tempat atau lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja, sehingga remaja mampu berupaya untuk terbuka dalam menghadapi masalah. Dengan adanya komunikasi antara orang tua dan anak akan mampu membantu orang tua dan remaja, dalam menghadapi masalah.

Kesenjangan yang sering berkembang antara anak dan orang tua menghalangi anak bertanya mengenai perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja, karena kurangnya informasi yang diterima. Untuk menghindari ini maka sebaiknya perlu adanya komunikasi antara orang tua dan anak khususnya pada remaja SMP. Komunikasi tersebut diharapkan dapat membentuk keterbukaan dan rasa percaya dalam menghadapi permasalahan. Orang tua juga diharapkan terbuka dalam memberikan pengarahan, informasi, dan memberikan kesempatan pada anak agar mau bercerita tentang keadaan diri anak. Orang tua juga harus berusaha menunjukkan empati dan perhatian terhadap kesulitan remaja dan adanya respon yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi remaja.

Fenomena di atas merupakan salah satu alasan peneliti ingin meneliti ada dan tidaknya hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan rasa percaya diri pada siswa SMP. Peneliti memilih SMP Negeri 2 Monterado sebagai tempat penelitian berdasarkan informasi dari beberapa siswa dan pendidik mengenai permasalahan yang berhubungan dengan siswa SMP 2 Monterado terutama masalah percaya diri.

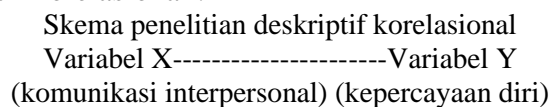
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi, sesuai

dengan namanya peneliti kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampikan dari hasilnya. Penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkenalkan, menguji berdasarkan teori yang ada. Menurut Arikunto (2005 : 247) Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel.

Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelasi antar variabel, hubungan korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi “ada hubungan antara variabel x dan y dan hipotesis nol (H0) yang berbunyi “tidak ada hubungan antara variabel x dan y”. Berikut adalah skema penelitian deskriptif korelasional :



Gambar 1 Desain Penelitian Korelasional

Interpretasi hubungan penilaian dari interpretasi ini adalah semakin mendekati nilai positif atau negatif satu (-/+1) adalah semakin signifikan atau semakin erat hubungannya. Nilai (+ 1) berarti semakin tinggi nilai variabel x semakin tinggi nilai variabel y.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 02 Monterado kecamatan Monterado Desa Siaga Dusun Nyempen. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu tepatnya pada bulan Januari 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Untuk melaksanakan penelitian diperlukan data, dan untuk memperoleh data maka harus ada sumber datanya. Populasi merupakan sumber data yang sangat diperlukan, karena dengan populasi tersebut peneliti dapat membuat dan menentukan objek yang diteliti yang benar-benar representative, selanjutnya dapat digunakan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut.

Hadi (2000, 270), mengatakan bahwa populasi merupakan sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai suatu ciri yang sama dengan untuk menentukan sampel terlebih dahulu harus menentukan luas dan sifat populasi juga memberi batasan yang tegas.

Nawawi (2003:4.2) menyatakan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Berikut adalah jumlah populasi siswa SMP Negeri 02 Monterado :

Tabel 1 Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIIA	14	10	24
2	VII B	13	15	28
3	VII C	10	14	24
Jumlah kelas VII				76

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Monterado dengan karakteristik Siswa SMP berusia 12 – 14 tahun dan bersekolah di SMP Negeri 2 Monterado.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi dari penelitian, tapi menggunakan

sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2002, 109). Sampel merupakan subjek yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel bertujuan, dimana teknik ini didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi.

D. Definisi Operasional

1. Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antara dua orang atau beberapa orang dimana pengiriman dapat menyapaikan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah komunikasi orang tua dan anak, yaitu proses pengiriman pesan-pesan antar individu dalam satu keluarga dimana orang tua bertanggungjawab dalam mendidik anak dengan efek umpan balik secara langsung.

2. Kepercayaan Diri

Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri adalah: memiliki kompetensi / kemampuan diri, berpikir positif, yaitu menyadi dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan, mandiri, sikap tidak bergantung pada orang lain dan melakukan sesuatu yang berdasarkan kemampuan yang dimiliki, optimis, yaitu selalu memandang masa depan dengan harapan yang baik, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri, bersikap tenang, yaitu tidak cemas atau gugup dalam menghadapi situasi tertentu, mampu bersosialisasi dengan orang lain. Kepercayaan diri dalam berkomunikasi adalah keyakinan akan kemampuan dan kekuatan pada diri siswa dalam melakukan hubungan timbal balik baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri pada siswa SMP Negeri 02 Monterado, kecamatan Monterado. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A, VII B dan VII C dengan jumlah keseluruhan 76 siswa.

1. Komunikasi Interpersonal

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 1. Kategori Kriteria

Interval	Kategorisasi
127 – 150	Sangat tinggi
103 – 126	Tingg
79 – 102	Sedang
55 – 78	Kurang
30 – 54	Rendah

Tabel 2. Hasil analisis persentase

untuk variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat ditabel berikut

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	0	0 %
Tinggi	21	27,64 %
Sedang	55	72,36 %

Kurang	0	0 %
Rendah	0	0

Pada tabel 2 diatas menunjukkan data variabel komunikasi interpersonal sebanyak 21 orang yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase 27,64 % . Sedangkan di kategori sedang ada terdapat 55 siswa dengan persentase 72,36%. Dan dalam kategori sangat tinggi dan rendah terdapat 0 siswa atau 0,0%.

2. Kepercayaan Diri

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel kepercayaan diri dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 3. kategori kriteria

Interval	Kategorisasi
117,7 – 140	Sangat tinggi
95,3 – 117,6	Tinggi
72,9 – 95,2	Sedang
50,5 – 72,8	Kurang
28 – 50,4	Rendah

Tabel 4. Hasil analisis persentase untuk variabel kepercayaan diri

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	4	5,26%
Tinggi	68	89,48%
Sedang	4	5,26%
Kurang	0	0%
Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 4 diatas tampak bahwa pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 5,26 %, kategori tinggi 68 siswa dengan persentase 89,48% dan kategori sedang dengan jumlah siswa 4 orang dengan persentase 5, 26%. Sedangkan pada kategori kurang dan rendah dengan jumlah 0 siswa atau 0,0%.

3. Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Siswa Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 02 Monterado

Tabel 5. Distribusi Jawaban Siswa Tentang Angket Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri

SUB	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	103	104	10609	10816	10712
2	118	95	13924	9025	11210
3	101	108	10201	11664	10908
4	101	106	10201	11236	10706
5	94	94	8836	8836	8836
6	106	104	11236	10816	11024
7	90	93	8100	8649	8370
8	85	97	7225	9409	8245
9	101	110	10201	12100	11110
10	97	100	9409	10000	9700
11	121	103	14641	10609	12463
12	93	102	8649	10404	9486
13	97	104	9409	10816	10088
14	100	108	10000	11664	10800
15	100	107	10000	11449	10700
16	94	104	8836	10816	9776

17	104	109	10816	11881	11336
18	93	105	8649	11025	9765
19	100	107	10000	11449	10700
20	101	104	10201	10816	10504
21	96	109	9216	11881	10464
22	92	110	8464	12100	10120
23	122	110	14884	12100	13420
24	109	109	11881	11881	11881
25	100	112	10000	12544	11200
26	104	108	10816	11664	11232
27	105	110	10609	12100	11550
28	101	108	10201	11664	10908
29	107	107	11449	11449	11449
30	102	104	10404	10816	10608
31	110	108	12100	11664	11880
32	90	109	8100	11881	9810
33	97	109	9409	11881	10573
34	102	109	13924	11881	11118
35	102	112	10404	12544	11424
36	97	115	9409	13225	11155
37	93	106	8649	11236	9858
38	109	123	11881	15129	13407
39	99	110	9801	12100	10890
40	92	108	8464	10609	9936
41	86	107	7396	11449	9202
42	93	104	8649	10816	9672
43	93	110	8649	12100	10230
44	100	108	10000	10609	10800
45	98	107	9604	11449	10486
46	83	104	6889	10816	8632
47	85	108	7225	10609	9180
48	118	111	13924	12321	13098
49	108	111	10609	12321	11988
50	87	109	7569	11881	9483
51	102	112	8755	12544	11424
52	103	115	10609	13225	11845
53	107	106	11449	11236	11342
54	83	123	6889	15129	10209
55	99	107	9801	11449	10593
56	94	115	8836	13225	10810
57	109	115	11881	13225	12535
58	98	113	9604	12769	11074
59	86	107	7396	11449	9202
60	87	111	7569	12321	9657
61	98	115	9604	13225	11270

62	107	121	11449	14641	12947
63	91	113	8281	12769	10283
64	89	117	7921	13689	10413
65	90	115	8100	13225	10350
66	105	115	13924	13225	12075
67	102	113	10404	12769	12444
68	93	122	11025	14884	9765
69	93	105	17949	11025	9765
70	100	101	13924	10201	10100
71	83	91	6889	8281	7553
72	90	151	8100	22801	13590
73	113	117	12769	13689	13221
74	104	112	10816	12544	11648
75	101	112	10201	12544	11312
76	87	116	7569	13456	10092
JUMLAH	7493	8299	763436	907740	817612

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{76 \sum (817612) - (7493)(8299)}{\sqrt{\{76 \sum (763436) - (7493)^2\} \{76 \sum (907740) - (8299)^2\}}} \\
&= \frac{-45,895}{\sqrt{(58021136 - 56145049)(68988240 - 68873401)}} \\
&= \frac{-45,895}{\sqrt{(1876087)(114839)}} = \frac{-45,895}{\sqrt{215447954993}} \\
&= \frac{464,16}{0,098} \\
r_{xy} &= 0,098
\end{aligned}$$

hipotesis merupakan suatu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah penelitian, dan arena itu perlu dibuktikan kebenarannya. Hadari Nawawi (2003:45) menyatakan bahwa “hipotesis adalah dugaan sementara tentang adanya sesuatu atau kemungkinan adanya sesuatu, dengan diiringi perkiraan mengapa atau apa sebabnya demikian”. Dalam penelitian ini terdapat dua buah hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternative. Rumusan kedua hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis alternative (Ha)

Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa di kelas VII SMP Negeri 02 Monterado.

b. Tidak Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa di kelas VII SMP Negeri 02 Monterado.

Untuk menguji diterima tidaknya rumusan hipotesis perlu ditampilkan dalam sebagai berikut

Tabel 6. Pengujian hipotesis

VARIABEL YANG DIKORELASIKAN	R Hitung	R Tabel	KETERANGAN
Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Smp Negeri 02 Monterado	0,098	0,011	Signifikan

B. Pembahasan

1. Angket Komunikasi Interpersonal Di SMP Negeri 02 Monterado

Skor actual adalah skor total seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado yang mengisi angket tentang komunikasi interpersonal

Jumlah responden adalah 76 siswa, dan setelah data yang terkumpul kemudian diolah, maka diperoleh skor actual sebesar 7493 (lihat dilampiran distribusi jawaban angket komunikasi interpersonal). Sedangkan skor ideal = $76 \times 30 \times 5 = 11400$

$$\begin{aligned}\text{Hasil olah data adalah } X\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7493}{11400} \times 100\% \\ &= 65,72\%\end{aligned}$$

Hasil persentase hitung sebesar 65,72, sementara menurut tabel tolak ukur keberhasilan bahwa 65,7 termasuk dalam kategori baik. Jadi berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pada siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado dinyatakan Baik.

2. Angket Kepercayaan Diri Di SMP Negeri 02 Monterado

Skor actual adalah skor total seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado yang mengisi angket kepercayaan diri yang berjumlah 28 soal pada siswa kelas VII SMP Negeri 02 Monterado. Jumlah responden 76 siswa, dan setelah data terkumpul kemudian diolah, maka diperoleh skor actual sebesar 8299 (lihat dilampiran data penelitian tentang kepercayaan diri).

$$\begin{aligned}\text{Sedangkan skor Ideal } X\% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{8299}{10640} \times 100\% \\ &= 76,11\%\end{aligned}$$

Hasil persentase hitung sebesar 76,88 sementara menurut tabel tolak ukur keberhasilan bahwa 76,11 termasuk dalam kategori sangat baik.

Jadi berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : “komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado dinyatakan sangat Baik.

3. Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 02 Monterado.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh r hitung sebesar 0,098 sedangkan r Tabel 0,011. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,098 > 0,011. Ini artinya perhitungan data dapat dinyatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) yang rumusnya berbunyi “terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado diterima kebenarannya”, sedangkan hipotesis nol (Ho) yang rumusnya berbunyi “tidak terdapat hubungan komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado ditolak kebenarannya”.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, masalah, dan hasil analisis data maka secara umum dapat disimpulkan bahwa “hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado adalah baik”. Secara khusus dari keseluruhan hasil analisis data dapat disimpulkan yaitu :

1. Komunikasi interpersonal siswa SMP Negeri 02 Monterado sebanyak 21 orang termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase 27,64% , sedangkan kategori sedang ada terdapat 55 siswa dengan persentase 72,36% , dan dalam kategori sangat tinggi, kurang dan rendah terdapat 0 siswa dengan 0,0 %.
2. Kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado rata-rata berada pada kategori sangat

tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 5,26 %, kategori tinggi 68 siswa dengan persentase 89,48% dan kategori sedang dengan jumlah siswa 4 orang dengan persentase 5,26%, sedangkan pada kategori kurang dan rendah dengan jumlah 0 siswa atau 0,0 %. Hasil analisis data diperoleh r hitung sebesar 0,098 sedangkan r Tabel 0,011. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,098 > 0,011. Ini artinya perhitungan data dapat dinyatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) yang rumusnya berbunyi “terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 02 Monterado diterima kebenarannya”

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia Ratih Dewanti, 2013. Hubungan antara kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan komunikasi interpersonal. Universitas Negeri, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka cipta Alo Liliweri. 1997. Komunikasi Antar-pribadi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. (2009). Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Barus, Gadon. 2005. Komunikasi Interpersonal suami-istri Menuju Keluarga Harmonis. Makasar. Jurnal Intelektual.
- Communica Jurnal Ilmiah Komunikasi Islam Vol.3 No.2 Oktober 2005, hal 220 Drs. Jalaluddin rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung, Remaja Rosdakarya, Cetakan Kedua 1986) hal. 129-138 Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.81.
- DeVito (Alih Bahasa: Ir. Maulana M.S.M). 2011. Komunikasi Antar Manusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchyana. 1993. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. PT. Citra Aditya Bhakti, Bandung.
- Ghufroon & Risnawati. 2010. Teori-teori psikolog. Jogjakarta : Balai Pustaka H. Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 33.
- Hafied Canggara. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- H. Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 33.
- Indriyati. 2006. Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dengan Rasa Percaya Diri Remaja Putri Awal. FKIP Universitas, Lampung.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jasinta, Rini. 2002. Pengaruh kecemasan dengan kepercayaan diri. L. Tubbs, Sylvia Moss. (2005). Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar.
- Lauser, P., 1978, The Personality Test, London: Pan Book Nuraeni, 2010. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SLTPN 1 Lumbang Pasuruan.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Moleong, L. J. (2008). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Mulyana, Deddy. (2000). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prasetyo, 2013. Hubungan Perilaku Komunikasi Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelas V SD Ngerukeman. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Rakhmat, Jalaludin. (2004). Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Ramadja Karya
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabet
- Sasa Djuarsa Sendjaja, Teori Komunikasi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994), hlm. 41.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan, Penerbit Alfabet, Bandung. Sugiyono, 2009, Metode Penelitian pendidikan, Penerbit Alfabet, Bandung. Suranto, AW, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 5.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. 2012 (cet. 15).

- Suryabrata. 2010. Psikolog pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada (Rajawali Press)
- W. A. Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi Askara), hal.8 Jalaluddin Rakhmat. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Muhammad Surya. 2003. Psikologi Konseling. Bandung. Pustaka Bani Quraisy.
- Samsul Munir Amin. 2010. Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Bumi Aksara. Supratiknya. 1995. Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).